

Efektivitas Model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Sekolah Dasar

Elzan Fadhillah Rahman¹, Yudi Bachtiar², Ihsan Rizali³

STKIP Purwakarta

E-mail: fadhillahrelzan@gmail.com

Article History:

Submitted : 04-07-2025

Received : 05-07-2025

Revised : 27-02-2026

Accepted : 27-02-2026

Published : 31-03-2026

Abstract: This study aimed to analyze the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model in improving elementary school students' narrative writing skills. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental pretest-posttest control group design. The participants were 53 fourth-grade students of SDN Sukaresmi, consisting of 29 students in the experimental class and 24 students in the control class. The experimental class received PjBL through a wall magazine project, while the control class was taught using conventional instruction. Data were collected through narrative writing tests and documentation, then analyzed using descriptive statistics, N-gain, and an independent t-test. The results showed that the experimental group achieved a higher improvement with an N-gain of 60.07%, compared to 47.26% in the control group. The hypothesis test also indicated a significant difference ($p = 0.003$). Therefore, PjBL was effective in improving elementary students' narrative writing skills.

Keywords:

Project Based Learning, narrative writing, writing skills, elementary school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen berbentuk *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian berjumlah 53 siswa kelas IV SDN Sukaresmi, yang terdiri atas 29 siswa pada kelas eksperimen dan 24 siswa pada kelas kontrol. Kelas eksperimen mengikuti pembelajaran PjBL melalui proyek pembuatan majalah dinding, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menulis narasi dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji *N-gain*, dan uji-*t* independen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh peningkatan lebih tinggi dengan *N-gain* 60,07%, sedangkan kelompok kontrol 47,26%. Uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,003$). Dengan demikian, PjBL efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci :

Keterampilan menulis, *Project Based Learning*, teks narasi

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut sekolah tidak hanya menghasilkan peserta didik yang menguasai pengetahuan dasar, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif (Taib, 2021; Herman et al., 2024; Suryaningrat et al., 2025). Tuntutan tersebut mendorong pembelajaran di sekolah dasar untuk bergerak dari pola yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang memberi ruang lebih luas bagi siswa untuk membangun pengetahuan, memecahkan masalah, dan menghasilkan karya yang bermakna (Mutaqin et al., 2025). Dalam konteks ini, sekolah dasar memegang peran penting karena pada jenjang inilah fondasi literasi, cara berpikir, dan kebiasaan belajar siswa mulai dibentuk secara sistematis (Aryani & Hadi, 2025; Gunawan et al., 2025). Salah satu pendekatan yang dinilai selaras dengan kebutuhan tersebut ialah Project Based Learning (PjBL), karena mampu mendorong keterlibatan siswa, kolaborasi, kreativitas, dan pemecahan masalah dalam proses belajar (Yanti et al., 2025).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis memiliki posisi strategis karena menjadi sarana bagi siswa untuk menuangkan gagasan, menyusun pengalaman, dan mengorganisasi pikiran secara runtut (Febrianti, 2024). Dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya, menulis termasuk keterampilan yang kompleks karena menuntut penguasaan isi, organisasi ide, pilihan kata, penggunaan bahasa, dan mekanik penulisan secara bersamaan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis akan lebih efektif apabila dirancang secara eksplisit, terstruktur, dan memberi pengalaman menulis yang utuh kepada siswa (Oktaviani et al., 2025; Arjuni et al., 2026). Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar tidak cukup dilakukan melalui penjelasan teoritis atau latihan sesaat, tetapi memerlukan strategi yang mampu membantu siswa mengembangkan gagasan, menyusun teks, merevisi tulisan, dan menghasilkan karya yang bermakna (Agustin et al., 2025).

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting dikembangkan pada siswa kelas IV sekolah dasar adalah menulis teks narasi. Teks narasi relevan dengan karakteristik siswa sekolah dasar karena dekat dengan dunia pengalaman, imajinasi, dan kemampuan mereka dalam menyusun peristiwa secara berurutan (Astutik et al., 2025). Dalam pembelajaran menulis narasi, siswa tidak hanya dituntut mampu menuliskan cerita, tetapi juga mengembangkan alur, menggambarkan tokoh, memilih diksi yang tepat, serta menata isi secara runtut dan logis (Maulidya et al., 2025). Keberhasilan pembelajaran menulis narasi sangat dipengaruhi oleh adanya scaffolding, model teks, kolaborasi, umpan balik, dan tugas yang memiliki tujuan nyata serta pembaca yang jelas (Dewi & Saputra, 2025). Dengan demikian, kualitas pembelajaran menulis narasi sangat ditentukan oleh cara guru merancang pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Namun, berbagai indikator menunjukkan bahwa fondasi literasi siswa Indonesia masih perlu diperkuat. Hasil PISA 2022 memperlihatkan bahwa capaian membaca siswa Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD. Walaupun asesmen tersebut tidak secara langsung mengukur keterampilan menulis, rendahnya kemampuan membaca dapat dipahami sebagai sinyal bahwa fondasi literasi yang menopang aktivitas menulis juga belum cukup kuat (Zalukhu & Zalukhu, 2024; Mutiah et al., 2025). Pada saat yang sama, penelitian menunjukkan bahwa motivasi menulis, kualitas lingkungan belajar, dan praktik instruksional guru berpengaruh terhadap prestasi menulis siswa. Artinya, rendahnya

keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan individual siswa, tetapi juga erat kaitannya dengan kualitas pembelajaran yang mereka alami di kelas.

Permasalahan tersebut tampak pula pada kondisi awal di SDN Sukaresmi. Berdasarkan observasi, siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, dan menyusun struktur narasi secara runtut. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa belum memperoleh pengalaman belajar menulis yang cukup kaya untuk membantu mereka membangun teks secara utuh. Situasi ini makin menantang karena pembelajaran masih cenderung didominasi metode ceramah yang menempatkan siswa sebagai penerima informasi pasif. Padahal, keterlibatan siswa secara kognitif, perilaku, dan emosional sangat penting dalam pembelajaran menulis karena melalui keterlibatan itulah siswa dapat berdiskusi, bertukar gagasan, merevisi tulisan, dan memperbaiki kualitas teks yang dihasilkan.

Atas dasar itu, Project Based Learning dipandang sebagai model yang potensial untuk menjawab masalah rendahnya keterampilan menulis narasi. PjBL menempatkan siswa pada proses belajar yang berpusat pada proyek, sehingga mereka tidak hanya menerima materi, tetapi juga merencanakan, mengeksplorasi, menyusun, merevisi, dan mempublikasikan hasil kerja mereka. Dalam konteks pembelajaran menulis, pendekatan ini penting karena memberi pengalaman menulis yang autentik dan berorientasi pada produk nyata. Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa PjBL berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis, penguatan keterampilan abad ke-21, dan peningkatan keterlibatan emosional maupun sosial siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan PjBL melalui proyek majalah dinding menjadi relevan karena menyediakan tujuan komunikasi yang jelas, produk yang dapat dipublikasikan, pembaca nyata, serta ruang kolaborasi dan revisi yang dibutuhkan dalam proses menulis narasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan karena menawarkan upaya konkret untuk memperbaiki pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar melalui model yang aktif, kontekstual, dan berorientasi pada produk autentik. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan PjBL yang diintegrasikan dengan proyek majalah dinding sebagai media publikasi karya narasi siswa dalam konteks sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model Project Based Learning (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Sukaresmi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih bermakna, partisipatif, dan relevan dengan tuntutan literasi abad ke-21.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimen berbentuk pretest-posttest control group design. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Sukaresmi tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah subjek 53 siswa, yang terdiri atas 29 siswa kelas eksperimen dan 24 siswa kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling berdasarkan keaktifan siswa, kesiapan mengikuti seluruh rangkaian penelitian, dan izin dari sekolah. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan model Project Based Learning (PjBL) melalui proyek pembuatan majalah dinding, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional. Data

dikumpulkan melalui tes menulis teks narasi dalam bentuk pretest dan posttest, serta dokumentasi proses pembelajaran dan hasil karya siswa. Penilaian tulisan menggunakan rubrik delapan aspek, meliputi isi/gagasan, kesesuaian judul dan isi, diksi, kerapian tulisan, ejaan, penggambaran tokoh, latar, dan alur. Instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi melalui expert judgment. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's Test, uji N-gain, dan uji-t independen pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis antara kedua kelompok.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis proyek majalah dinding terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Sukaresmi. Analisis dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest* pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan PjBL dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kedua kelompok sama-sama mengalami peningkatan, tetapi peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata skor *pretest* kelas eksperimen sebesar 51,52 meningkat menjadi 80,69 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 48,96 menjadi 72,38. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan PjBL memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap perkembangan keterampilan menulis narasi siswa.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Keterampilan Menulis

Kelompok	N	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Standar Deviasi
Eksperimen (PjBL)	29	51,52	80,69	7,01 / 10,26
Kontrol (Konvensional)	24	48,96	72,38	10,11 / 10,08

Perbedaan peningkatan antarkelompok juga terlihat dari hasil analisis *N-gain*. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata *N-gain* sebesar 60,07% dengan kategori sedang-tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh 47,26% dengan kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa PjBL tidak hanya menghasilkan skor akhir yang lebih tinggi, tetapi juga memberikan pertumbuhan kemampuan menulis yang lebih besar selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, model PjBL lebih efektif dalam mendorong peningkatan keterampilan menulis teks narasi dibandingkan pembelajaran konvensional

Tabel 2. Rata-rata N-Gain Keterampilan Menulis

Kelompok	Rata-rata N-Gain	Kategori
Eksperimen (PjBL)	60,07%	Sedang-Tinggi
Kontrol (Konvensional)	47,26%	Sedang

Hasil uji-t independen memperkuat temuan tersebut. Nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara statistik, hasil ini menegaskan bahwa penerapan PjBL berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa. Selain itu, pada naskah juga dinyatakan bahwa peningkatan paling menonjol tampak pada kemampuan siswa dalam mengembangkan alur cerita dan mendeskripsikan tokoh. Dua aspek ini merupakan unsur penting dalam narasi, sehingga peningkatan pada keduanya menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami kenaikan skor, tetapi juga

perkembangan pada kualitas struktur cerita yang dihasilkan.

Tabel 3. Hasil Uji-t Independen antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Variabel Uji	Nilai Signifikansi (Sig. 2-tailed)	Keterangan
Posttest Eksperimen vs Kontrol	0,003	Signifikan ($p < 0,05$)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) efektif meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Efektivitas ini tampak dari perbedaan skor *posttest*, nilai *N-gain*, dan hasil uji hipotesis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Secara substantif, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis yang dirancang melalui proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pembelajaran konvensional. Dalam PjBL, siswa tidak hanya diminta menghasilkan teks akhir, tetapi juga melalui tahapan merencanakan isi tulisan, mengembangkan gagasan, menyusun draf, merevisi, dan mempublikasikan karya. Proses yang utuh seperti ini memungkinkan siswa membangun tulisan secara lebih terstruktur dan reflektif.

Keunggulan PjBL dalam penelitian ini dapat dipahami karena model tersebut menempatkan menulis sebagai aktivitas autentik, bukan sekadar tugas akademik yang selesai ketika teks dikumpulkan. Proyek majalah dinding memberi siswa tujuan yang jelas, yaitu menghasilkan tulisan yang layak dibaca orang lain. Situasi ini membuat kegiatan menulis menjadi lebih bermakna karena siswa memiliki pembaca nyata dan konteks komunikasi yang konkret. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Alves-Wold et al. (2024) dan Lewis (2024) yang menegaskan bahwa motivasi menulis siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh daya tarik tugas, tujuan yang jelas, audiens nyata, dan dukungan lingkungan belajar. Dalam konteks penelitian ini, *mading* berfungsi sebagai media publikasi yang membantu siswa merasa bahwa tulisan mereka memiliki nilai, sehingga mereka terdorong untuk lebih serius mengembangkan isi, memperbaiki diksi, dan menata alur cerita secara lebih runtut.

Peningkatan hasil pada kelompok eksperimen juga dapat dijelaskan dari sisi keterlibatan belajar. Pembelajaran konvensional cenderung membatasi ruang eksplorasi siswa karena lebih bertumpu pada penjelasan guru, sedangkan PjBL memberi kesempatan lebih luas untuk berdiskusi, bertukar gagasan, dan memecahkan masalah bersama. Sun et al. (2022) menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok kolaboratif lebih mungkin terlibat secara kognitif, perilaku, dan emosional dibandingkan anak-anak yang belajar melalui instruksi langsung. Dalam penelitian ini, karakter kolaboratif tersebut tampak pada proses penyusunan *mading*, ketika siswa bekerja sama dalam merancang isi, menyusun urutan cerita, dan memperbaiki tulisan sebelum dipublikasikan. Oleh karena itu, keberhasilan PjBL tidak hanya terletak pada modelnya, tetapi juga pada meningkatnya kualitas interaksi belajar yang dialami siswa selama proses menulis.

Temuan bahwa peningkatan paling menonjol terjadi pada kemampuan mengembangkan alur dan mendeskripsikan tokoh juga sangat relevan secara pedagogis. Kedua aspek tersebut merupakan inti dari tulisan naratif, karena kualitas narasi sangat ditentukan oleh keterpaduan peristiwa dan kekuatan penggambaran pelaku cerita. PjBL mendukung perkembangan kedua aspek itu karena siswa menjalani proses menulis secara bertahap, mulai dari merancang cerita, mendiskusikan urutan kejadian, menerima umpan

balik, hingga merevisi tulisan. Hal ini sejalan dengan temuan Alemneh dan Gebrie (2024) yang menunjukkan bahwa PjBL berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis secara keseluruhan maupun pada subkemampuan menulis seperti isi, organisasi gagasan, pilihan kata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Dengan demikian, peningkatan pada aspek alur dan tokoh dalam penelitian ini bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan hasil logis dari proses pembelajaran berbasis proyek yang memberi ruang perencanaan, dialog, dan revisi.

Dari perspektif yang lebih luas, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa PjBL relevan dengan pengembangan keterampilan abad ke-21. Melalui proyek mading, siswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar berkomunikasi, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan menunjukkan kreativitas dalam menghasilkan produk bersama. Rehman et al. (2024) menegaskan bahwa PjBL berkontribusi terhadap penguatan kolaborasi, keterlibatan belajar, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam penelitian ini, penggunaan mading sebagai media sederhana menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak selalu memerlukan sarana yang kompleks. Bahkan dalam konteks sekolah dasar dengan fasilitas terbatas, proyek yang dirancang dengan baik tetap dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas PjBL tidak hanya tampak pada signifikansi statistik, tetapi juga pada kesesuaian mekanismenya dengan kebutuhan pedagogis pembelajaran menulis di sekolah dasar. PjBL berbasis proyek mading memberi ruang bagi siswa untuk mengalami proses menulis secara lengkap, menulis untuk tujuan yang nyata, memperoleh dukungan dari teman dan guru, serta merevisi tulisan sebelum dipublikasikan. Oleh karena itu, model ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif pembelajaran menulis teks narasi, khususnya pada kelas IV sekolah dasar, karena mampu menjadikan pembelajaran menulis lebih aktif, kontekstual, kolaboratif, dan bermakna.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV SDN Sukaresmi. Efektivitas tersebut ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 51,52 pada *pretest* menjadi 80,69 pada *posttest*, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 48,96 menjadi 72,38. Hasil analisis *N-gain* juga menunjukkan bahwa peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 60,07% lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 47,26%. Selain itu, uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p = 0,003$). Temuan ini menegaskan bahwa PjBL melalui proyek majalah dinding mampu menciptakan pembelajaran menulis yang lebih aktif, kontekstual, kolaboratif, dan bermakna. Oleh karena itu, model ini layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran menulis narasi di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan mengembangkan penerapan PjBL pada keterampilan berbahasa lain serta mengintegrasikannya dengan media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E., Daeli, K. A. P., & Julianto, I. R. (2025). Strategi guru dalam memaksimalkan pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(1), 54–58.
- Alemneh, S., & Gebrie, G. (2024). The role of project-based learning in improving the writing ability and sub-writing abilities of 10th grade Amharic-speaking students. *Social Sciences & Humanities Open*, 9, 100843.
- Alves-Wold, A., Walgermo, B. R., McTigue, E., & Uppstad, P. H. (2024). The ABCs of writing motivation: A systematic review of factors emerging from K–5 students' self-reports as influencing their motivation to write. *Frontiers in Education*, 9, 1396484.
- Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023). Analisis pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9672–9678.
- Anisa, M. U., Bachtiar, Y., & Lesmana, A. (2025). Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 720–728.
- Arjuni, D., Nursapitri, D., & Nurlisa, N. (2026). Pengaruh pembelajaran berbasis teks terhadap kemampuan menulis teks deskriptif. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(4), 625–638.
- Aryani, I., & Hadi, M. S. (2025). Implementasi gerakan literasi di sekolah dasar: Implikasinya pada kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(2), 329–338.
- Astutik, D. W., Rahmawati, D. N., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Strategi pembelajaran menulis karangan narasi bagi siswa sekolah dasar menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar: Learning strategies for writing narrative essay for primary school students using Merdeka Belajar curriculum. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 8(2), 21–31.
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39–43.
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). Model pembelajaran menulis Bahasa Indonesia yang berorientasi pada kompetensi literasi. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(6), 71–82.
- Febrianti, R. (2024). *Pengaruh metode brain writing terhadap keterampilan menulis teks eksposisi kelas VIII SMPN 21 Kota Bengkulu* [Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu].
- Fitriyani, C. D., & Umam, N. K. (2025). Pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD. [Nama jurnal belum dicantumkan], 8, 260–265.
- Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., & Irfan, M. (2024). Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi pada siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong. *Baleliterasi*, 4(1), 50–60.
- Gunawan, D., Aolia, S. R., Adiredja, R. K., Asy'ari, L., Nugraha, W. S., & Mutaqin, E. J. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran keterampilan literasi dasar

- baca tulis siswa kelas IV sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 190–197.
- Hasibuan, S. A., Manik, M. F., Sitohang, M. D., Sianturi, R. V., & Silitonga, D. C. (2024). PERTAMA. *Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 16740–16745.
- Herman, T., Prabawanto, S., Mutaqin, E. J., Nurwahidah, L. S., Febrianti, F. A., & Nugraha, W. S. (2024). Sosialisasi dan implementasi *Professional Learning Community based on Didactical Design Research* (Proleco-DDR) untuk mengembangkan pengetahuan profesional guru dalam pembelajaran literasi dan numerasi di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Badranaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 77–86.
- Kemendikbud. (2018). *Teks narasi dan literasi buku fiksi-nonfiksi (cas dari cerita dan buku)*.
- Kim, Y.-S. G., Yang, D., Reyes, M., & Connor, C. M. (2021). Writing instruction improves students' writing skills differentially depending on focal instruction and children: A meta-analysis for primary grade students. *Educational Research Review*, 34, 100408.
- Lewis, B. P. (2024). Writing strategies for elementary multilingual writers: A systematic review. *Education Sciences*, 14(7), 759.
- Li, J., Chen, M., & Zheng, Q. (2024). The dynamics and mediating factors of students' emotional and social engagement in a project-based writing course. *System*, 121, 103237.
- Maulidya, A. N., Ghufroon, S., Susanto, R. U., & Kasiyun, S. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu bercerita terhadap peningkatan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SD Zainuddin. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 17(2), 147–159.
- Mutaqin, E. J., Herman, T., Wahyudin, W., Agistina, G. N., & Aziz, A. K. A. (2025). Ethnomathematics approach: A strategy to improve mathematical problem solving skills of elementary school students. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 8, No. 3, pp. 529–541).
- Mutaqin, E. J., Wahyudin, W., Herman, T., & Suryaningrat, E. F. (2025). Profil kemampuan pemecahan masalah matematis pada mahasiswa calon guru sekolah dasar: Studi pendahuluan. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 9(1), 160–174.
- Muti'ah, I., Fidyastuti, F., Bhuana, A. M. T., Lukmana, R. I., & Nugraheni, L. (2025). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar: Tantangan dan penanganannya: Analysis of elementary school students' literacy skills: Challenges and their solutions. *Literasi: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 4(4), 200–212.
- Nababan, D., Manik, S. M. G., & Siahaan, R. (2023). [Judul tidak dicantumkan]. *Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 557–566.
- Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2024). [Judul tidak dicantumkan]. *Pembelajaran pada Karakteristik Kurikulum*, 1–12.
- Ningsih, N. W. (2024). Melalui media video bergambar seri berbasis storytelling siswa kelas V SDN Bareng 1. [Nama jurnal belum dicantumkan], 4(4), 1–4.
- OECD. (2023). *PISA 2022 results (Volume I and II): Country note—Indonesia*. OECD Publishing.
- Oktaviani, A., Bachtiar, Y., & Gustiani, G. (2025). Pengaruh media audio visual berbasis RADEC terhadap keterampilan menulis pantun siswa sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 676–686.

- Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan berbahasa*. Guepedia.
- Rehman, N., Huang, X., Mahmood, A., AlGerafi, M. A. M., & Javed, S. (2024). Project-based learning as a catalyst for 21st-century skills and student engagement in the math classroom. *Heliyon*, *10*(23), e39988.
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2018). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas Va dengan menggunakan media gambar seri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Ad-Damawiyah Cibitung. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *5*(2), 1–12.
- Sun, J., Anderson, R. C., Lin, T.-J., Morris, J. A., Miller, B. W., Ma, S., Nguyen-Jahiel, K. T., & Scott, T. (2022). Children's engagement during collaborative learning and direct instruction through the lens of participant structure. *Contemporary Educational Psychology*, *69*, 102061.
- Suryaningrat, E. F., Mutaqin, E. J., Putra, K. S., Nurfadilah, A. F., & Aullia, N. R. (2025). Mathematics learning in the 21st century: Problem-based learning (PBL) and GenAI. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 8, No. 3).
- Taib, M. (2021). Pembelajaran IPA berbasis *mind mapping* dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, *5*(2), 465–486.
- Taofik, D. B. I., Susila, A. A. R., & Adiredja, R. K. (2024). Penggunaan multimedia presentasi pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *2*(1), 1–8.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis: Sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Wahyu, R. (2016). Implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) ditinjau dari penerapan Kurikulum 2013. *Teknosienza*, *1*(1), 50–62.
- Wang, H., & Troia, G. A. (2023). How students' writing motivation, teachers' personal and professional attributes, and writing instruction impact student writing achievement: A two-level hierarchical linear modeling study. *Frontiers in Psychology*, *14*, 1213929.
- Yanti, E., Adiansha, A. A., Nandita, N., & Hardianty, R. (2025). Implementasi pendekatan *project based learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa sekolah dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *5*(1), 28–35.
- Zalukhu, B. S., & Zalukhu, R. P. S. (2024). Analisis rendahnya minat baca dan gerakan literasi sekolah. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, *1*(3), 1–6.